

**PENERAPAN PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH UNTUK
MENINGKATKAN KEMAMPUAN KONEKSI MATEMATIKA
SISWA KELAS X SMA NEGERI 2 KABANJAHE**

NOVIYENTY (4123111054)

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah penerapan pembelajaran berbasis masalah dapat meningkatkan kemampuan koneksi matematika siswa. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*classroom action research*). Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas X PMIPA 5 SMA Negeri 2 Kabanjahe T.A. 2016/2017 yang berjumlah 28 orang. Yang menjadi objek penelitian ini adalah penerapan pembelajaran berbasis masalah untuk meningkatkan kemampuan koneksi matematika siswa.

Sebelum tindakan dilakukan terlebih dahulu diberikan tes awal untuk mengetahui kemampuan awal koneksi matematika siswa. Dari hasil tes awal menunjukkan bahwa siswa kelas X PMIPA 5 kemampuan koneksi matematikanya masih rendah terlihat dari aspek koneksi antar topik matematika pada tes awal dari 28 siswa tidak ada (0%) siswa yang melewati kriteria minimal kemampuan koneksi matematika, pada aspek mengkoneksikan matematika dengan bidang studi lain terdapat 6 atau (21,43%) siswa yang melewati kriteria minimal kemampuan koneksi matematika, dan pada aspek mengkoneksikan matematika dengan dunia nyata hanya 2 atau (7,14%) siswa yang melewati kriteria minimal kemampuan koneksi matematika dengan persentase siswa yang melewati kriteria minimal kemampuan koneksi matematika pada tes awal sebesar 0%.. Setelah dilakukan tes kemampuan koneksi matematika I (siklus I) persentase siswa yang melewati kriteria minimal kemampuan koneksi matematika naik menjadi 57,14% dan pada tes kemampuan koneksi matematika II (siklus II) persentase siswa yang melewati kriteria minimal kemampuan koneksi matematika menjadi 89,29%.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa penerapan pembelajaran berbasis masalah dapat meningkatkan kemampuan koneksi matematika siswa kelas X SMA Negeri 2 Kabanjahe. Saran yang diajukan yaitu; 1) Berdasarkan hasil penerapan pembelajaran berbasis masalah di kelas, terjadi peningkatan kemampuan koneksi matematika siswa oleh sebab itu disarankan pada guru agar menerapkan dan mengembangkan perangkat pembelajaran dan lembar aktivitas siswa berbasis masalah pada topik lain atau bidang studi lain yang relevan. 2) Penerapan pembelajaran berbasis masalah di kelas diperlukan waktu yang lebih banyak daripada alokasi waktu yang telah ditetapkan sehingga disarankan agar guru lebih bijaksana dalam mengelola waktu dan menyediakan asesmen otentik yang diharapkan diselesaikan siswa di rumah.

Kata Kunci: *Pembelajaran Berbasis Masalah, Kemampuan Koneksi Matematika*